

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan yaitu suatu proses yang alami dengan dimulainya sel telur dan sel sperma yang bertemu yang akhirnya terjadi fertilisasi atau pembuahan sampai lahirnya janin (Syaiful & Fatmawati, 2020). Kehamilan terbagi menjadi tiga trimester yaitu trimester I 0-12 minggu, trimester II 12⁺¹-28 minggu, dan trimester III 28⁺¹-40 minggu (Yuliani et al., 2021). Seharusnya pemantauan ibu hamil oleh tenaga kesehatan dilaksanakan secara rutin untuk mempermudah pemantauan perkembangan ibu dan janin selama kehamilan. Selain itu, ibu merasa akan menjadi lebih dekat dan rasa percaya terhadap tenaga kesehatan meningkat jika dilakukan oleh tim kesehatan yang sama (Bidan dan Dokter Kebidanan Indonesia, 2020).

Kehamilan juga merupakan fase kecemasan bagi seorang wanita yang memerlukan adaptasi fisik dan psikologis. Perubahan yang terjadi tersebut mengakibatkan ibu mengalami ketidaknyamanan yang berbeda di tiap trimester selama kehamilan. Perubahan hormonal pada ibu hamil menyebabkan rasa tidak nyaman pada trimester I seperti nyeri payudara, mual muntah, kelelahan, dan pusing. Pada trimester II berupa sering BAK, nyeri punggung, dan pusing. Sedangkan ketidaknyamanan pada trimester III yaitu sulit tidur, sering BAK, nyeri punggung, dan nyeri perut bagian bawah (Rustikayanti et al., 2016). Pengetahuan mengenai ketidaknyamanan pada ibu hamil di puskesmas tulis I dipengaruhi pribadi maupun pengaruh dari orang lain serta tingkat pendidikan. Hasilnya yaitu 16 orang (53,3%) mengatasi ketidaknyamanan selama kehamilan dengan bersikap positif dan sebanyak 14 orang (46,7%) masih bersikap negative terhadap ketidaknyamanan (Diny Kurniawati, 2015).

Kurangnya pengetahuan mengenai ketidaknyamanan yang terjadi pada ibu hamil dapat menimbulkan tanda bahaya. Berat maupun ringan ketidaknyamanan yang terjadi pada tiap-tiap ibu hamil berbeda. Dalam keadaan tertentu masih normal, namun apabila terus menerus terjadi maka akan mengganggu keseimbangan gizi ibu hamil (Nur Izzah, 2018). Pada kehamilan trimester III biasanya ibu hamil yang mengalami ketidaknyamanan hanya membiarkan sampai ketidaknyamanan hilang dengan sendirinya dan sudah mengetahui cara mengatasi ketidaknyamanan tersebut, sedangkan pada trimester awal ibu hamil cenderung segera periksa ke tenaga kesehatan jika mengalami ketidaknyamanan atau keluhan (Putri et al., 2021).

Setelah dilakukan studi pendahuluan pada tanggal 25 Februari 2022 di PMB Kuswatiningsih Sleman Yogyakarta. Penulis mendapat data pasien Ny. R umur 22 tahun dengan ketidaknyamanan pada kehamilan. Hasil pengkajian yang dilakukan penulis pada Ny. R ditemukan permasalahan ketidaknyamanan pada kehamilan, Ny. R mengatakan sering mengalami ketidaknyamanan dari trimester pertama hingga trimester ketiga ini. Dari data riwayat ANC Ny. R melakukan ANC sebanyak 10 kali dari trimester pertama di PMB Kuswatiningsih. Keluhan yang dialami Ny. R mengenai ketidaknyamanan dari trimester pertama sampai trimester ketiga. Khususnya nyeri punggung bagian bawah yang dialami Ny. R nyeri dapat menyebabkan ketakutan dan kecemasan sehingga meningkatkan stress pada ibu hamil yang akan menghadapi persalinan. Nyeri punggung menyebabkan ibu sulit tidur karena ketidaknyamanan fisik dan kecemasan ibu sehingga kualitas tidur ibu menjadi tidak baik (Rufaida et al., 2018). Kurangnya waktu tidur membuat sistem saraf bekerja lebih keras kemudian mempengaruhi sistem tubuh termasuk jantung dan pembuluh darah sehingga ibu mudah lelah dan menyebabkan ibu tidak kuat mengejan saat persalinana. Apabila hal tersebut terjadi berulang kali dengan durasi tidur malam kurang dari 6 jam maka memiliki resiko lama dalam proses persalinan (Sarifansyah, Utami, 2018). Dari hasil pengkajian yang telah dilakukan penulis tertarik melakukan studi kasus pada Ny. R di PMB Kuswatiningsih dengan judul “Asuhan Kebidanan

Berkesinambungan Pada Ny. R Umur 22 Tahun Primipara di PMB Kuswatiningsih Sleman”.

B. Rumusan Masalah

“Bagaimana Penerapan Manajemen Kebidanan dan Asuhan Kebidanan yang dilakukan pada NY R umur 22 tahun Primipara secara berkesinambungan di PMB Kuswatiningsih Sleman?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Dapat melakukan asuhan berkesinambungan pada masa kehamilan, masa persalinan, masa bayi baru lahir, dan masa nifas pada Ny. R umur 22 tahun di PMB Kuswatiningsih.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan asuhan kebidanan ibu hamil pada Ny. R umur 22 tahun sesuai standar pelayanan.
- b. Mampu melakukan asuhan kebidanan ibu bersalin pada Ny. R umur 22 tahun sesuai standar pelayanan.
- c. Mampu melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada By. Ny. R sesuai dengan standar pelayanan.
- d. Mampu melakukan asuhan kebidanan ibu nifas pada Ny. R umur 22 tahun sesuai dengan standar pelayanan.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari asuhan diharapkan menjadi bahan pertimbangan untuk menambah masukan perkembangan ilmu dan pengetahuan mengenai asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. R.

2. Manfaat Aplikatif

- a. Manfaat Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan di PMB Kuswatiningsih

Diharapkan dapat menjadi masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang lebih baik

- b. Manfaat Bagi Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Diharapkan dapat menjadi tambahan referensi menambah pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan ilmu kebidanan melalui asuhan kebidanan berkesinambungan

- c. Manfaat Bagi Klien dan Masyarakat

Diharapkan masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan terutama asuhan kebidanan yang komprehensif

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN